

## **PENERAPAN APLIKASI SIMKAH WEB KEMENTRIAN AGAMA DAN HUBUNGAN TERHADAP APRESIASI MASYARAKAT MENGENAI PELAYANAN PERNIKAHAN DI KUA KECAMATAN TUALANG**

<sup>1</sup>Aprilisma, <sup>2</sup>Elfiandri

aprilisma87@gmail.com

<sup>1,2</sup>Prograam Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

### **ABSTRAK**

*Simkah web* adalah sebuah inovasi terbaru dalam mengoptimalkan kinerja Kantor Urusan Agama. Rumusan masalah penelitian adalah adakah hubungan dari penerapan Aplikasi *Simkah Web* terhadap apresiasi masyarakat mengenai pelayanan pernikahan di Kua Tualang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan teknik sampel *proportional random sampling*. hasil penelitian yang diperoleh yaitu pada hubungan penerapan aplikasi *simkah web* dengan apresiasi masyarakat indikator pelayanan dalam bentuk pengamatan memiliki hubungan positif dengan nilai sebesar 0,457 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , pada indikator pelayanan bentuk perbuatan dengan nilai sebesar 0,523 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , pada indikator pelayanan dalam bentuk perkataan dengan nilai sebesar 0,431 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , pada indikator pelayanan bentuk pendapat/penilaian dengan nilai sebesar 0,511 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  dan hubungan penerapan aplikasi *simkah web* dengan apresiasi masyarakat mengenai pelayanan pernikahan di Kua Kecamatan Tualang memiliki hubungan positif dengan nilai sebesar 0,635 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ .

**Kata kunci:** Penerapan, Simkah Web, Apresiasi Masyarakat, Pelayanan

### **ABSTRACT**

*Simkah web* adalah sebuah inovasi terbaru dalam mengoptimalkan kinerja Kantor Urusan Agama. Rumusan masalah penelitian adalah adakah hubungan dari penerapan Aplikasi *Simkah Web* terhadap apresiasi masyarakat mengenai pelayanan pernikahan di Kua Tualang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan teknik sampel *proportional random sampling*. hasil penelitian yang diperoleh yaitu pada hubungan penerapan aplikasi *simkah web* dengan apresiasi masyarakat indikator pelayanan dalam bentuk pengamatan memiliki hubungan positif dengan nilai sebesar 0,457 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , pada indikator pelayanan bentuk perbuatan dengan nilai sebesar 0,523 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , pada indikator pelayanan dalam bentuk perkataan dengan nilai sebesar 0,431 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , pada indikator pelayanan bentuk pendapat/penilaian dengan nilai sebesar 0,511 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  dan hubungan penerapan aplikasi *Simkah web* dengan apresiasi masyarakat mengenai pelayanan pernikahan di Kua Kecamatan Tualang memiliki hubungan positif dengan nilai sebesar 0,635 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ .

**Keywords:** Application, Simkah Web, Community Appreciation, Servic

## **Pendahuluan**

Sistem informasi berbasis teknologi banyak dijumpai di instansi-instansi pemerintahan terlebih di zaman yang semakin maju seperti sekarang ini, mendorong desakan bagi sebuah instansi pemerintah untuk mengalami perubahan baik dalam pola pelayanan dan penerapan yang berkaitan langsung dengan kebutuhan masyarakat. Sistem penerapan yang dimiliki pemerintah sedikit tertinggal dibandingkan dengan sistem penerapan yang telah dimiliki oleh pihak swasta. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang memiliki keterkaitan dengan penggunaan komputer dan internet dapat memungkinkan pekerjaan di suatu instansi dapat diselesaikan secara tepat, dan akurat (Ghaffar, 2020: 1).

Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan sebuah lembaga resmi negara yang memiliki tugas untuk melaksanakan sebagian tugas kantor dari Kementerian Agama Indonesia di kabupaten dan kota madya, adapun permasalahan yang terjadi dengan meningkatnya pendaftaran pernikahan yang dicatat secara manual sehingga mengakibatkan adanya manipulasi data diri dengan mudah dan banyaknya ditemui pemalsuan buku nikah yang beredar luas, sehingga dapat dikatakan kurang efektif kinerja pencatatan nikah secara manual karena mengikuti zaman seperti sekarang ini sudah sangat modern, dan ditemukan malaadministrasi seperti permintaan imbalan uang dan jasa pada proses layanan yang diberikan. Hal ini bisa membuat rusaknya citra, dengan begitu kementerian agama berupaya memperbaiki citra dengan merilis sebuah inovasi teknologi untuk setiap pelayanan di Kantor Urusan Agama (ombudsman Republik Indonesia, <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--menyoroti-pelayanan-kua-di-masa-pandemi>, akses 28 Desember 2020).

Pelayanan pada Kementerian Agama (Kemenag) khususnya di Kantor Urusan Agama (KUA) terus dilakukan, inovasi untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanan. Berbagai terobosan yang dilakukan itu memberikan dampak pada peningkatan kepuasan terhadap layanan Kantor Urusan Agama (KUA), di antaranya dengan mengurangi gratifikasi, revitalisasi gedung KUA melalui dana SBSN, hingga menciptakan inovasi layanan. Usaha peningkatan kualitas layanan di Kantor Urusan Agama (KUA) lainnya adalah dilakukannya inovasi layanan dengan pemanfaatan teknologi informasi seperti aplikasi di KUA bernama Simkah Web yang terintegrasi dengan aplikasi SIAK milik Kemendagri. Dengan tujuan data calon pengantin (catin) yang akan menikah bisa langsung divalidasi melalui aplikasi SIAK. Melalui website <https://simkah.kemenag.go.id/>. Masyarakat pengguna layanan dapat mendaftarkan pernikahan secara online (Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Jawa Tengah, <https://jateng.kemenag.go.id/warta/berita/detail/operator-simkah-web-diharapkan-lebih-aktif-agar-data-selalu-update-dan-mutu-layanan-kua-semakin-baik>, akses 28 Desember 2020).

Pada tahun 2013 diturunkanlah aturan Instruksi Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/369 Tahun 2013 tentang penerapan sistem informasi manajemen menikah (SIMKAH) pada KUA kecamatan. SIMKAH ini adalah sebuah inovasi terbaru dalam mengoptimalkan kinerja Kantor Urusan Agama dalam menangani pendaftaran pernikahan, pembuatan surat rekomendasi pindah nikah, pencatatan dalam pernikahan secara jelas dan melakukan pengarsipan data serta pemberitahuan/ pengumuman kehendak nikah secara luas dengan memanfaatkan internet. Adapun beberapa manfaat dari SIMKAH yang dapat dirasakan yakni: Simkah dapat membangun infrastruktur jaringan yang saling berhubungan antara kantor

urusan agama sampai kepada kantor pusat dan Simkah ini juga dapat membantu dalam pendaftaran nikah secara jelas dengan tingkat grafik yang terjadi pada setiap daerah, serta dapat memberikan informasi kepada masyarakat dalam memudahkan pelayanan nikah sehingga meminimalisir nikah yang tidak tercatat dan tentunya memberikan informasi kepada masyarakat secara lengkap, cepat, dan akurat mengenai data nikah secara online (Mayangsari, 2016: 4).

Pengelolaan aplikasi SIMKAH ini semakin banyak berperan dalam mewujudkan sistem perkantoran modern pada Kantor Urusan Agama dan juga bagi masyarakat. Dalam perkembangan penerapan Aplikasi SIMKAH banyak mendapatkan respon dari berbagai pihak. Tetapi, adanya kemudahan akses dengan SIMKAH saat ini belum tentu dapat begitu saja diterapkan dimasyarakat. Ada berbagai kelebihan dan kekurangan yang dirasakan masyarakat. Sebelum adanya aplikasi SIMKAH masyarakat tidak bingung karena masih melakukan pencatatan manual. Namun dari para pegawai KUA harus bekerja dua kali karena harus menginput data calon pengantin kembali dengan data yang sudah ada. Sedangkan setelah adanya aplikasi SIMKAH masyarakat masih kebingungan dalam melakukan pendaftaran, semua data harus sinkron jika tidak maka pendaftaran akan gagal dan harus melakukan pendaftaran ulang, namun bagi para pegawai KUA aplikasi SIMKAH memudahkan dikarenakan tidak menginput data ulang tinggal memasukkan NIK peserta langsung tervalidasi. Beberapa diantaranya tanggapan dari operator SIMKAH pada KUA maupun masyarakat. Respon serta apresiasi masyarakat yang membangun inipun sangat dibutuhkan oleh pengelola Simkah karena dapat menjadi bahan evaluasi dari penerapan pengembangan sistem informasi nikah (Riyadi, 2018: 212-213).

Dengan adanya respon/keluhan masyarakat terhadap pelayanan pernikahan inilah dapat melahirkan berbagai persepsi positif ataupun negatif. Dari persepsi negatif ini akan tertuju kepada bagaimana pembangunan pemerintah terhadap masyarakat sehingga pemerintah berupaya ingin memperbaikinya dengan cara menerapkan aplikasi simkah web ini. Dalam meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap pembangunan perlu adanya dukungan masyarakat disegala bidang. Namun dalam beberapa hal khususnya dalam pernikahan mendapatkan respon/keluhan. Tujuan pemerintah menerapkan aplikasi simkah ini tentunya ingin melayani masyarakat dan juga ingin menaikkan citra dengan mempermudah pengelolaan pelayanan administrasi nikah, tapi kenyataannya ada masyarakat yang mengeluh terhadap pelayanan masyarakat dengan keluhan ini ditanggapi pemerintah dengan meluncurkan dan menerapkan aplikasi *simkah web* di setiap kantor urusan agama untuk memperbaiki citra pemerintah terhadap masyarakat (Kontan.co.id, <https://nasional.kontan.co.id/news/ini-deretan-keunggulan-aplikasi-simkah-web-yang-dirilis-kemnag>, akses 15 Desember 2020).

Apresiasi masyarakat adalah sebuah penilaian masyarakat terhadap apa yang telah mereka dapatkan, dengan begitu penerapan aplikasi simkah ini cukup memadai untuk mengevaluasi seberapa besar hubungannya terhadap kepuasan masyarakat untuk menampilkan informasi dan memfasilitasi bagi masyarakat yang ingin menikah (Sholichah, 2017: 7).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada hubungan dari penerapan aplikasi *Simkah Web* Kementrian Agama ini terhadap apresiasi masyarakat mengenai pelayanan pernikahan di Kua Kecamatan Tualang? Hal ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan dari penerapan Aplikasi *Simkah Web* ini

terhadap apresiasi masyarakat yaitu melalui pengamatan, perbuatan, perkataan, dan pendapat/penilaian mengenai pelayanan pernikahan di Kua Kecamatan Tualang. Adapun Manfaat penelitian ini adalah diharapkan dapat memberi informasi dan manfaat khususnya bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi terutama konsentrasi Public Relation dan pihak yang meneliti terhadap seberapa besar kepuasan atau penilaian masyarakat terhadap penerapan aplikasi *Simkah Web* terutama pada citra dan reputasi sebuah instansi. Serta mengembangkan wawasan keilmuan khususnya bagi penulis dalam bidang public relation tentang penulisan penerapan aplikasi *simkah* dengan apresiasi masyarakat.

Konsep operasional mengenai kepuasan atau apresiasi masyarakat terhadap penerapan aplikasi *simkah* ini diambil dalam beberapa kategori. Adapun 4 indikatornya pada penerapan aplikasi *simkah web* (x) yaitu (1) pendaftaran dengan instrumen antara lain: a) pendaftaran pernikahan orang dalam; b) pendaftaran pernikahan orang luar; (2) pembuatan surat pindah nikah dengan instrumen antara lain: a) pembuatan surat pindah nikah orang dalam; b) pembuatan surat pindah nikah orang luar; (3) pembuatan kartu dan buku nikah; (4) pelayanan informasi dengan instrumen antara lain: a) administrasi; b) prosedur. Adapun 4 indikatornya pada apresiasi masyarakat (y) yaitu (1) pengamatan dengan instrumen antara lain: a) fasilitas fisik dan perlengkapan; b) kesiapan sedia para pegawai; c) sarana informasi dan komunikasi; (2) perbuatan dengan instrumen antara lain: a) ketepatan waktu; b) sikap simpati; (3) perkataan dengan instrumen kejujuran; (4) pendapat/penilaian dengan instrumen antara lain: a) respon pegawai terhadap pertanyaan masyarakat; b) tanggapan pegawai berkaitan dengan keluhan masyarakat; c) ketepatan pegawai dalam memproses pelayanan.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Yang berorientasi pada hasil yang bersifat pasti dan jelas. Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kecamatan Tualang yang berjumlah 108.575 jiwa dengan sampel yang didapat 398 sampel. Penarikan sampel menggunakan metode penarikan sampel secara *proportional random sampling*. Pengambilan sampel secara proporsional dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah. Untuk penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan mengambil toleransi error sebesar 5%.

Setelah penarikan sampel maka selanjutnya yaitu uji validitas dan realibilitas. Validitas memastikan apakah alat ukur yang digunakan oleh penelitian sudah (valid) dan karenanya dapat menjamin bahwa temuan-temuan dalam penelitian juga dihasilkan dari pengukuran yang tepat. Setelah itu dilakukan uji realibilitas data yang diperoleh berdasarkan rumus *Cronbach's alpha* masing-masing variable memiliki nilai *Cronbach's alpha* > 0,60.

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya penulis mengolah data tersebut. Pengolahan data dilakukan dengan kuantitatif yaitu analisis korelasi product moment yang berfokus pada hubungan antara variabel x dengan variabel y.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dari penerapan Aplikasi Simkah Web ini terhadap apresiasi masyarakat mengenai pelayanan pernikahan di KUA Kecamatan Tualang dengan meneliti sampel sebesar 398 sampel dengan mengambil subyek dari setiap wilayah kecamatan berdasarkan kelurahan yang ada di wilayah kerja KUA Kecamatan Tualang dengan variabel (x) penerapan aplikasi simkah web dengan beberapa indikator yakni pendaftaran, pembuatan surat pindah nikah, pembuatan kartu dan buku nikah serta pelayanan informasi sedangkan variabel (y) apresiasi masyarakat dengan beberapa indikator pengamatan, pembuatan, perkataan, dan pendapat/penilaian.

### Data Variabel Penerapan Aplikasi SIMKAH (V.X)

Data penerapan aplikasi SIMKAH dalam penelitian ini diukur melalui empat indikator yaitu pendaftaran, pembuatan surat pindah nikah, pembuatan kartu dan buku nikah, dan pelayanan informasi. Dari masing-masing indikator tersebut kemudian diturunkan lagi kedalam beberapa instrument sebagai alat ukur dalam mengumpulkan data tentang penerapan aplikasi SIMKAH ini sebagai berikut:

### PENDAFTARAN

Indikator pendaftaran dalam penelitian ini dibagi menjadi dua instrumen yaitu pendaftaran pernikahan orang dalam dan pendaftaran pernikahan orang luar. Uraian dari masing-masing instrumen tersebut sebagai berikut:

#### *Pendaftaran Pernikahan Orang Dalam*

Pendaftaran pernikahan orang dalam penelitian ini berarti bahwa orang dalam yang ingin melakukan pendaftaran pernikahan dengan menggunakan aplikasi SIMKAH. Pendaftaran pernikahan orang dalam penelitian ini ini disusun kedalam satu item pertanyaan yang tergambar dalam uraian sebagai berikut:

**Tabel 1. Apakah Anda Tahu Bahwa KUA Tualang Telah Menerapkan Aplikasi SIMKAH Bagi Orang Dalam Yang Ingin Mendaftar Menikah di Wilayah Administrasi**

Alterantif Jawaban	Tualang	
	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tahu	40	10,1
Tahu	258	64,8
Cukup Tahu	97	24,4
Tidak Tahu	3	0,8
Sangat Tidak Tahu	0	0,0
Jumlah	398	100

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan table 1 di atas mengenai pertanyaan tentang apakah anda tahu bahwa KUA Tualang telah menerapkan aplikasi SIMKAH bagi orang dalam yang ingin mendaftar menikah di wilayah administrasi Tualang. Menunjukkan bahwa sebanyak 40 tanggapan dengan persentase 10,1% menyatakan sangat tahu, sebanyak 258 tanggapan dengan persentase 64,8%

menyatakan tahu, responden yang menyatakan cukup tahu sebanyak 97 tanggapan dengan persentase 24,4%, responden yang menyatakan kurang tahu, sebanyak 3 tanggapan dengan persentase 0,8%, dan responden yang menyatakan tidak tahu sebanyak 0 tanggapan dengan persentase 0,0%.

***Pendaftaran Pernikahan Orang Luar***

Pendaftaran pernikahan orang luar dalam penelitian ini berarti bahwa orang luar yang ingin melakukan pendaftaran pernikahan di alam wilayah kerja KUA Tualang dengan menggunakan aplikasi aplikasi SIMKAH. Pendaftaran pernikahan orang luar penelitian ini ini disusun kedalam satu item pertanyaan yang tergambar dalam uraian sebagai berikut:

**Tabel 2. Apakah Anda Tahu Bahwa KUA Tualang Telah Menerapkan Aplikasi SIMKAH Bagi Orang Luar Yang Ingin Mendaftar Menikah di Dalam Wilayah Administrasi Tualang**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tahu	0	0,0
Tahu	2	0,5
Cukup Tahu	57	14,3
Tidak Tahu	231	58,0
Sangat Tidak Tahu	108	27,1
Jumlah	398	100

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 2 di atas mengenai pertanyaan tentang apakah anda tahu bahwa KUA Tualang telah menerapkan aplikasi SIMKAH bagi orang luar yang ingin mendaftar menikah di dalam wilayah administrasi Tualang. Menunjukkan bahwa sebanyak 0 tanggapan dengan persentase 0,0% menyatakan sangat tahu, sebanyak 2 tanggapan dengan persentase 0,5% menyatakan tahu, responden yang menyatakan cukup tahu sebanyak 57 tanggapan dengan persentase 14,3%, responden yang menyatakan kurang tahu sebanyak 231 tanggapan dengan persentase 58,0%, dan responden yang menyatakan tidak tahu sebanyak 108 tanggapan dengan persentase 27,1%.

**PEMBUATAN SURAT PINDAH NIKAH**

Pembuatan surat pindah nikah merupakan kegiatan yang dilakukan dalam pengurusan pernikahan dengan membuat surat pindah nikah. Indikator pembuatan surat pindah nikah tersebut kemudian disusun dalam dua instrumen yaitu pembuatan surat pindah nikah orang dalam dan pengurusan surat pindah orang luar dengan uraian sebagai berikut:

***Pembuatan Surat Pindah Nikah Orang Dalam***

Pembuatan surat pindah nikah orang dalam berarti warga atau orang yang tergolong warga Kecamatan Tualang yang ingin mengurus surat pindah nikah ke luar wilayah Kecamatan Tualang yang terangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 3. Apakah Anda Tahu Bahwa KUA Tualang Telah Menerapkan Aplikasi SIMKAH Bagi Orang Dalam Yang Ingin Membuat Surat Pindah Nikah di Luar Wilayah Administrasi Tualang**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tahu	47	11,8
Tahu	244	61,3
Cukup Tahu	104	26,1
Tidak Tahu	3	0,8
Sangat Tidak Tahu	0	0,0
Jumlah	398	100

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 3 di atas mengenai pertanyaan tentang apakah anda tahu bahwa KUA Tualang telah menerapkan aplikasi SIMKAH bagi orang dalam yang ingin membuat surat pindah nikah di diluar wilayah administrasi Tualang. Menunjukkan bahwa sebanyak 47 tanggapan dengan persentase 11,8% menyatakan sangat tahu, sebanyak 244 tanggapan dengan persentase 61,3% menyatakan tahu, responden yang menyatakan cukup tahu sebanyak 104 tanggapan dengan persentase 26,1%, responden yang menyatakan kurang tahu sebanyak 3 tanggapan dengan persentase 0,8%, dan responden yang menyatakan tidak tahu sebanyak 0 tanggapan dengan persentase 0,0%.

#### ***Pengurusan Surat Pindah Nikah Orang Luar***

Pembuatan surat pindah nikah orang luar berarti warga atau orang yang tergolong bukan warga Kecamatan Tualang yang ingin mengurus surat nikah di wilayah Kecamatan Tualang yang terangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 4. Apakah Anda Tahu Bahwa KUA Tualang Telah Menerapkan Aplikasi SIMKAH Bagi Orang Luar Yang Ingin Mengurus Administrasi Nikah di Wilayah Administrasi Tualang**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tahu	107	26,9
Tahu	224	56,3
Cukup Tahu	63	15,8
Tidak Tahu	4	1,0
Sangat Tidak Tahu	0	0,0
Jumlah	398	100

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 4 di atas mengenai pertanyaan tentang apakah anda tahu bahwa KUA Tualang telah menerapkan aplikasi SIMKAH bagi orang luar yang ingin mengurus administrasi nikah di wilayah administrasi Tualang. Menunjukkan bahwa sebanyak 107 tanggapan dengan persentase 26,9% menyatakan sangat tahu, sebanyak 224 tanggapan dengan persentase 56,3%

menyatakan tahu, responden yang menyatakan cukup tahu sebanyak 63 tanggapan dengan persentase 15,8%, responden yang menyatakan kurang tahu sebanyak 4 tanggapan dengan persentase 1,0%, dan responden yang menyatakan tidak tahu sebanyak 0 tanggapan dengan persentase 0,0%.

#### **PEMBUATAN KARTU DAN BUKU NIKAH**

Pembuatan kartu dan buku nikah dalam penelitian ini ditentukan dengan instrumen yang meliputi pembuat kartu nikah dan buku nikh. Tanggapan responden terhadap pembuatan kartu dan buku nikah tersebut diuraikan sebagai berikut:

##### ***Pembuatan Kartu Nikah***

Pembuatan kartu nikah merupakan pengurusan yang dilakukan untuk membuat kartu nikah melalui penerapan aplikasi SIMKAH dengan deskripsi sebagai berikut:

**Tabel 5. Apakah Anda Tahu Bahwa KUA Tualang Menggunakan Aplikasi SIMKAH Dalam Mengurus Kartu Nikah**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Sangat tahu	40	10,1
Tahu	250	62,8
Cukup Tahu	102	25,6
Tidak Tahu	6	1,5
Sangat Tidak Tahu	0	0,0
Jumlah	398	100

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 5 di atas mengenai pertanyaan tentang apakah anda tahu bahwa KUA Tualang menggunakan aplikasi SIMKAH dalam mengurus kartu Nikah. Menunjukkan bahwa sebanyak 40 tanggapan dengan persentase 10,1% menyatakan sangat tahu, sebanyak 250 tanggapan dengan persentase 62,8% menyatakan tahu, responden yang menyatakan cukup tahu sebanyak 102 tanggapan dengan persentase 25,6%, responden yang menyatakan kurang tahu sebanyak 6 tanggapan dengan persentase 1,5%, dan responden yang menyatakan tidak tahu sebanyak 0 tanggapan dengan persentase 0,0%.

##### ***Pembuatan Buku Nikah***

Pembuatan buku nikah merupakan pengurusan yang dilakukan untuk membuat buku nikah melalui penerapan aplikasi SIMKAH dengan deskripsi sebagai berikut:

**Tabel 6. Apakah Anda Tahu Bahwa KUA Tualang Menggunakan Aplikasi SIMKAH Dalam Mengurus Buku Nikah**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Sangat tahu	34	8,5
Tahu	209	52,5
Cukup Tahu	144	36,2
Tidak Tahu	11	2,8
Sangat Tidak tahu	0	0,0
Jumlah	398	100

Sumber: Data Olahan 2021



Berdasarkan tabel 6 di atas mengenai pertanyaan tentang apakah anda tahu bahwa KUA Tualang menggunakan aplikasi SIMKAH dalam mengurus buku Nikah. Menunjukkan bahwa sebanyak 34 tanggapan dengan persentase 8,5% menyatakan sangat tahu, sebanyak 209 tanggapan dengan persentase 52,5% menyatakan tahu, responden yang menyatakan cukup tahu sebanyak 144 tanggapan dengan persentase 36,2%, responden yang menyatakan kurang tahu sebanyak 11 tanggapan dengan persentase 2,8%, dan responden yang menyatakan tidak tahu sebanyak 0 tanggapan dengan persentase 0,0%.

## PELAYANAN INFORMASI

Pelayanan informasi dalam penelitian ini disusun berdasarkan dua instrument yaitu pengurusan administrasi dan pelayanan informasi tentang prosedur pernikahan.

### *Administrasi*

Administrasi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam pengurusan pernikahan yang berkaitan dengan persyaratan administrasi pernikahan dengan menggunakan dua item pernyataan yang tergambar dalam tabel berikut:

**Tabel 7. Apakah di Dalam Aplikasi SIMKAH KUA Tualang Dijelaskan Tentang Persyaratan Administrasi Pernikahan**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Jelas	78	19,6
Jelas	158	39,7
Cukup Jelas	150	37,7
Tidak Jelas	12	3,0
Sangat Tidak Jelas	0	0,0
Jumlah	398	100

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 7 di atas mengenai pertanyaan tentang apakah di dalam aplikasi SIMKAH di KUA Tualang dijelaskan tentang persyaratan administrasi pernikahan. Menunjukkan bahwa sebanyak 78 tanggapan dengan persentase 19,6% menyatakan sangat setuju, sebanyak 158 tanggapan dengan persentase 39,7% menyatakan setuju, responden yang menyatakan cukup setuju sebanyak 150 tanggapan dengan persentase 37,7%, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 12 tanggapan dengan persentase 3,0%, dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 tanggapan dengan persentase 0,0%.

**Tabel 8. Apakah di Dalam Aplikasi SIMKAH KUA Tualang Dijelaskan Tentang Biaya Pengurusan Pernikahan**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Jelas	41	10,3
Jelas	221	55,5
Cukup Jelas	130	32,7
Tidak Jelas	6	1,5
Sangat Tidak Jelas	0	0,0
Jumlah	398	100

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 8 di atas mengenai pertanyaan tentang apakah didalam aplikasi SIMKAH di KUA Tualang dijelaskan tentang biaya pengurusan pernikahan. Menunjukkan bahwa sebanyak 41 tanggapan dengan persentase 10,3% menyatakan sangat setuju, sebanyak 221 tanggapan dengan persentase 55,5% menyatakan setuju, responden yang menyatakan cukup setuju sebanyak 130 tanggapan dengan persentase 32,7%, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 tanggapan dengan persentase 1,5%, dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 tanggapan dengan persentase 0,0%

**Prosedur**

Prosedur merupakan kegiatan yang berkaitan dengan langkah-langkah atau alur yang harus dilalui dalam pengurusan pernikahan. Dalam penelitian ini instrument prosedur disusun dengan menggunakan satu item pernyataan yang tergambar dalam table berikut:

**Tabel 9. Apakah di Dalam Aplikasi SIMKAH KUA Tualang Dijelaskan Tentang Prosedur/ Langkah-langkah/ Alur Pengurusan Pernikahan**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Jelas	60	15,1
Jelas	151	37,9
Cukup Jelas	173	43,5
Tidak Jelas	14	3,5
Sangat Tidak Jelas	0	0,0
Jumlah	398	100

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 9 di atas mengenai pertanyaan tentang apakah di dalam aplikasi SIMKAH KUA Tualang dijelaskan tentang prosedur/langkah-langkah/alur pengurusan pernikahan. Menunjukkan bahwa sebanyak 60 tanggapan dengan persentase 15,1% menyatakan sangat setuju, sebanyak 151 tanggapan dengan persentase 37,9% menyatakan setuju, responden yang menyatakan cukup setuju sebanyak 173 tanggapan dengan persentase 43,5%, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 14 tanggapan dengan persentase 3,5%, dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 tanggapan dengan persentase 0,0%.

**Data Variabel Aprsesiasi Masyarakat (V.Y)**

Aprsesiasi masyarakat dalam penelitian ini ditentukan oleh empat indikator yang meliputi pengamatan, perbuatan, perkataan, dan pendapat/penilaian. Deskripsi dari masing-masing indikator tersebut sebagai berikut:

**Pengamatan**

Pengamatan adalah pengenalan dimana seseorang menghayati objek dalam bentuk fisik, kesiapan para pegawai, sarana informasi dan komunikasi yang nyata dengan jalan kontak langsung terhadap sistem. Deskripsi dari masing-masing instrumen tentang pengamatan tersebut sebagai berikut:

**Fasilitas fisik dan perlengkapan**

Fasilitas fisik dan perlengkapan yaitu penilaian masyarakat terhadap ketersediaan fasilitas fisik dan perlengkapan dalam pengurusan pernikahan yang disusun untuk mengetahui penggambaran aprsesiasi masyarakat yang terangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 10. Bagaimana Menurut Anda Tentang Pelayanan Fasilitas Fisik Dalam Aplikasi SIMKAH di KUA Tualang**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Baik	27	6,8
Baik	214	53,8
Cukup Baik	155	38,9
Tidak Baik	2	0,5
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Jumlah	398	100

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan table 10 di atas mengenai pertanyaan tentang bagaimana menurut anda tentang pelayanan fasilitas fisik dalam aplikasi SIMKAH di KUA Tualang. Menunjukkan bahwa sebanyak 27 tanggapan dengan persentase 6,8% menyatakan sangat baik, sebanyak 214 tanggapan dengan persentase 53,8% menyatakan baik, responden yang menyatakan cukup baik sebanyak 155 tanggapan dengan persentase 38,9%, responden yang menyatakan kurang baik sebanyak 2 tanggapan dengan persentase 0,5%, dan responden yang menyatakan tidak baik sebanyak 0 tanggapan dengan persentase 0%.

**Tabel 11. Bagaimana Menurut Anda Perlengkapan yang Pelayanan Pernikahan di KUA Tualang**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Lengkap	0	0,0
Lengkap	6	1,5
Cukup lengkap	162	40,7
Tidak Lengkap	223	56,0
Sangat Tidak Lengkap	7	1,8
Jumlah	398	100

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 11 di atas mengenai pertanyaan tentang bagaimana menurut anda perlengkapan yang pelayanan pernikahan di KUA Tualang. Menunjukkan bahwa sebanyak 0 tanggapan dengan persentase 0% menyatakan sangat lengkap, sebanyak 6 tanggapan dengan persentase 1,5% menyatakan lengkap, responden yang menyatakan cukup lengkap sebanyak 162 tanggapan dengan persentase 40,7%, responden yang menyatakan jarang sebanyak 223 tanggapan dengan persentase 56,0%, dan responden yang menyatakan tidak pernah sebanyak 7 tanggapan dengan persentase 1,8%.

#### ***Kesediaan Para Pegawai***

Kesediaan para pegawai dalam penelitian ini berkaitan dengan bersedia para pegawai KUA dalam memberikan pengurusan pernikahan. Kesediaan para pegawai ini dipergunakan untuk mengetahui penggambaran apresiasi masyarakat yang terangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 12. Menurut Anda Apakah Para Pegawai Selalu Bersedia dengan Senang Hati Dalam Memberikan Pelayanan Pernikahan**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Senang	10	2,5
Senang	87	21,9
Cukup Senang	233	58,5
Tidak Senang	68	17,1
Sangat Tidak Senang	0	0,0
Jumlah	398	100

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 12 di atas mengenai pertanyaan tentang menurut anda apakah para pegawai selalu bersedia dengan senang hati dalam memberikan pelayanan pernikahan. Menunjukkan bahwa sebanyak 10 tanggapan dengan persentase 2,5% menyatakan sangat senang, sebanyak 87 tanggapan dengan persentase 21,9% menyatakan senang, responden yang menyatakan cukup senang sebanyak 233 tanggapan dengan persentase 58,5%, responden yang menyatakan kurang senang sebanyak 68 tanggapan dengan persentase 17,1%, dan responden yang menyatakan tidak senang sebanyak 0 tanggapan dengan persentase 0%.

***Sarana Informasi dan Komunikasi***

Sarana informasi dan komunikasi dalam penelitian ini berkaitan dengan saran informasi dan komunikasi dalam pengurusan pernikahan melalui aplikasi SIMKAH di KUA Tualang yang kemudian disusun untuk mengetahui penggambaran apresiasi masyarakat yang terangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 13. Bagaimana Menurut Anda Sarana Informasi dan Komunikasi Dalam Melakukan Pengurusan Pernikahan Melalui Aplikasi SIMKAH KUA Tualang**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sanga puas	10	2,5
Puas	111	27,9
Cukup puas	264	66,3
Tidak puas	13	3,3
Sangat Tidak puas	0	0,0
Jumlah	398	100

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 13 di atas mengenai pertanyaan tentang bagaimana menurut anda sarana informasi dan komunikasi dalam melakukan pengurusan pernikahan melalui Aplikasi Simkah KUA Tualang. Menunjukkan bahwa sebanyak 10 tanggapan dengan persentase 2,5% menyatakan sangat puas, sebanyak 111 tanggapan dengan persentase 27,9% menyatakan puas, responden yang menyatakan cukup puas sebanyak 264 tanggapan dengan persentase 66,3%, responden yang menyatakan kurang puas sebanyak 13 tanggapan dengan persentase 3,3%, dan responden yang menyatakan tidak puas sebanyak 0 tanggapan dengan persentase 0%.

## Perbuatan

Perbuatan merupakan apresiasi masyarakat yang berupa ketepatan waktu dan sikap simpati. Deskripsi dari masing-masing instrumen tentang perbuatan tersebut sebagai berikut:

### *Ketepatan Waktu*

Ketepatan waktu dalam penelitian ini berkaitan dengan tepatnya pengurusan sesuai dengan waktu yang ditetapkan yang terangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 14. Menurut Anda Apakah Pengurusan Pernikahan di KUA Tualang Tepat Waktu**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat tepat	25	6,3
Tepat	228	57,3
Cukup tepat	142	35,7
Tidak tepat	3	0,8
Sangat Tidak tepat	0	0,0
Jumlah	398	100

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 14 di atas mengenai pertanyaan tentang menurut anda apakah pernikahan di Kua Tualang tepat waktu. Menunjukkan bahwa sebanyak 25 tanggapan dengan persentase 6,3% menyatakan sangat tepat, sebanyak 228 tanggapan dengan persentase 57,3% menyatakan tepat, responden yang menyatakan cukup tepat sebanyak 142 tanggapan dengan persentase 35,7%, responden yang menyatakan kurang tepat sebanyak 3 tanggapan dengan persentase 0,8%, dan responden yang menyatakan tidak tepat sebanyak 0 tanggapan dengan persentase 0%.

### *Sikap Simpati*

Sikap simpati dalam penelitian ini berkaitan dengan sikap pegawai dalam memberikan pelayanan pernikahan. Sikap simpat kemudian disusun untuk mengetahui penggambaran apresiasi masyarakat yang terangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 15. Menurut Anda Apakah Pegawai Memberikan Sikap Simpati Terhadap Masyarakat yang Melakukan Pelayanan Pernikahan**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat simpati	10	2,5
Simpati	206	51,8
Cukup simpati	179	45,0
Tidak simpati	3	0,8
Sangat Tidak simpati	0	0,0
Jumlah	398	100

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan table 15 di atas mengenai pertanyaan tentang menurut anda apakah pegawai memberikan sikap simpati terhadap masyarakat yang melakukan pelayanan pernikahan. Menunjukkan bahwa sebanyak 10 tanggapan dengan persentase 2,5% menyatakan

sangat simpati, sebanyak 206 tanggapan dengan persentase 51,8% menyatakan simpati, responden yang menyatakan cukup simpati sebanyak 179 tanggapan dengan persentase 45,0%, responden yang menyatakan kurang simpati sebanyak 3 tanggapan dengan persentase 0,8%, dan responden yang menyatakan tidak simpati sebanyak 0 tanggapan dengan persentase 0%.

**Perkataan**

Perkataan merupakan apresiasi masyarakat dalam bentuk kejujuran dalam memberikan pelayanan pengurusan pernikahan. Deskripsi dari instrumen tentang kejujuran tersebut sebagai berikut:

**Tabel 16. Bagaimana Menurut Anda tentang Kejujuran Pegawai dalam Pelayanan Pernikahan Melalui Aplikasi SIMKAH KUA Tualang**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat jujur	27	6,8
Jujur	188	47,2
Cukup jujur	179	45,0
Tidak jujur	4	1,0
Sangat Tidak jujur	0	0,0
Jumlah	398	100

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 16 di atas mengenai pertanyaan bagaimana menurut anda tentang kejujuran pegawai dalam pelayanan pernikahan melalui aplikasi Simkah Kua Tualang menunjukkan bahwa sebanyak 27 tanggapan dengan persentase 6,8% menyatakan sangat jujur, sebanyak 188 tanggapan dengan persentase 47,2% menyatakan jujur, responden yang menyatakan cukup jujur sebanyak 179 tanggapan dengan persentase 45%, responden yang menyatakan kurang jujur sebanyak 4 tanggapan dengan persentase 1,0%, dan responden yang menyatakan tidak jujur sebanyak 0 tanggapan dengan persentase 0%.

**Pendapat/penilaian**

Pendapat/penilaian merupakan apresiasi masyarakat yang berupa respon pegawai terhadap pertanyaan masyarakat, tanggapan pegawai berkaitan dengan keluhan masyarakat dan ketepatan pegawai dalam memproses pelayanan. Deskripsi dari masing-masing instrumen tentang pendapat/penilaian tersebut sebagai berikut:

**Respon pegawai terhadap pertanyaan masyarakat**

Pendapat/penilaian yang berupa respon pegawai terhadap pertanyaan masyarakat disusun untuk mengetahui penggambaran apresiasi masyarakat yang terangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 17. Menurut Anda Apakah Pegawai KUA Tualang Merespon dengan Cepat Setiap Pertanyaan Masyarakat**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat cepat	16	4,0
Cepat	237	59,5
Cukup cepat	142	35,7
Lambat	3	0,8
Sangat lambat	0	0,0
Jumlah	398	100

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 17 di atas mengenai pertanyaan tentang menurut anda apakah pegawai KUA Tualang merespon dengan cepat setiap pertanyaan masyarakat. Menunjukkan bahwa sebanyak 16 tanggapan dengan persentase 4,0% menyatakan sangat cepat, sebanyak 237 tanggapan dengan persentase 59,5% menyatakan cepat, responden yang menyatakan cukup cepat sebanyak 142 tanggapan dengan persentase 35,7%, responden yang menyatakan lambat sebanyak 3 tanggapan dengan persentase 0,8%, dan responden yang menyatakan sangat lambat sebanyak 0 tanggapan dengan persentase 0%.

#### **Tanggapan pegawai berkaitan dengan keluhan masyarakat**

Pendapat/penilaian yang berupa tanggapan pegawai berkaitan dengan keluhan masyarakat disusun untuk mengetahui penggambaran apresiasi masyarakat yang terangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 18. Menurut Anda Apakah Pegawai KUA Tualang Menanggapi Setiap Keluhan Masyarakat Tentang Pelayanan Pernikahan**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Selalu	9	2,3
Sering	142	35,7
Kadang-kadang	234	58,8
Jarang	13	3,3
Tidak pernah	0	0,0
Jumlah	398	100

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 18 di atas mengenai pertanyaan tentang menurut anda apakah pegawai KUA Tualang menanggapi setiap keluhan masyarakat tentang pelayanan pernikahan. Menunjukkan bahwa sebanyak 9 tanggapan dengan persentase 2,3% menyatakan selalu, sebanyak 142 tanggapan dengan persentase 35,7% menyatakan sering, responden yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 234 tanggapan dengan persentase 58,8%, responden yang menyatakan jarang sebanyak 13 tanggapan dengan persentase 3,3%, dan responden yang menyatakan tidak pernah sebanyak 0 tanggapan dengan persentase 0%.

#### **Ketepatan pegawai dalam memproses pelayanan**

Pendapat/penilaian yang berupa ketepatan pegawai dalam memproses pelayanan disusun untuk mengetahui penggambaran apresiasi masyarakat yang terangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 19. Menurut Anda Apakah Pegawai KUA Tualang Memproses Setiap Pengurusan Pelayanan Pernikahan Dengan Tepat**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat tepat	11	2,8
Tepat	132	33,2
Cukup tepat	255	64,1
Tidak tepat	0	0,0
Sangat Tidak tepat	0	0,0
Jumlah	398	100

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 19 di atas mengenai pertanyaan tentang menurut anda apakah pegawai Kua Tualang memproses setiap pengurusan pelayanan pernikahan dengan tepat. Menunjukkan bahwa sebanyak 11 tanggapan dengan persentase 2,8% menyatakan sangat tepat, sebanyak 132 tanggapan dengan persentase 33,2% menyatakan tepat, responden yang menyatakan cukup tepat sebanyak 255 tanggapan dengan persentase 64,1%, responden yang menyatakan kurang tepat sebanyak 0 tanggapan dengan persentase 0%, dan responden yang menyatakan tidak tepat sebanyak 0 tanggapan dengan persentase 0%.

## Pembahasan

Pembahasan penelitian penulis yaitu akan menghitung data yang sudah disajikan pada hasil penelitian diatas sesuai dengan permasalahan yaitu apakah ada hubungan dari penerapan Aplikasi *Simkah Web* ini terhadap apresiasi masyarakat mengenai pelayanan pernikahan di Kua Tualang dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan. Adapun indikator untuk menjawab permasalahan tersebut yaitu: penerapan aplikasi SIMKAH (X) terhadap masing-masing indikator apresiasi masyarakat yang terdiri dari Y1 (Pengamatan), Y2 (Perbuatan), Y3 (Perkataan), dan Y4 (Pendapat/Penilaian).

Sebelum melakukan analisis terhadap variabel . Penulis melakukan uji validitas dan uji realibilitas data. Berdasarkan hasil temuan tersebut, maka selanjutnya dengan memberikan jumlah frekuensi pada masing-masing instrumen penelitian, maka penulis dapat mengelola hasil data tersebut. Penulis akan melihat apakah ada hubungan dari penerapan aplikasi Simkah Web ini terhadap apresiasi masyarakat mengenai pelayanan yang ada di Kua Kecamatan Tualang. Adapun pembahasan ini dimulai dari analisis terhadap uji validitas dan uji realibilitas data. Berikut pembahasan dari hasil temuan diatas:

### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum memasuki hasil proses penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas data. Adapun hasil uji validitas dari instrument variable penerapan aplikasi simkah web (X) dan variabel apresiasi masyarakat (Y) dari 19 pertanyaan semuanya valid. Sementara itu hasil uji realibilitas terhadap variable penerapan aplikasi simkah (X) adalah senilai 0,899 dan variable apresiasi masyarakat (Y) adalah senilai 0,784. Keduanya dianggap reliable karena dia diatas r hitung dengan nilai *cronbach's alpha* > 0,60.

### Uji Korelasi

Hasil uji korelasi yang diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan metode analisis korelasi product momen, yang artinya korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat lemahnya antar variabel yaitu satu variabel (X) “Penerapan Aplikasi Simkah” dengan satu variabel (Y) “Apresiasi Masyarakat”.

Adapun rumus korelasi person (*product moment*) untuk menghitung realibilitas adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *pearson's product moment*

N = Jumlah individu dalam sampel

X = Angka mentah untuk variabel X

Y = Angka mentah untuk variabel Y



Maka, berdasarkan dari penyajian data sebelumnya, hasil uji realibilitas pada penelitian ini adalah:

***Korelasi Penerapan Aplikasi SIMKAH ( $\Sigma X$ ) dengan Pengamatan (Y1)***

Untuk mendapatkan hasil korelasi antara variabel penerapan aplikasi SIMKAH ( $\Sigma X$ ) dan apresiasi masyarakat pada indikator pengamatan (Y1) terlebih dahulu harus diketahui skor penerapan aplikasi SIMKAH dan apresiasi masyarakat pada indikator pengamatan dan diperoleh suatu bentuk korelasi seperti tabel dibawah ini.

**Tabel 20. Bentuk Korelasi Penerapan Aplikasi SIMKAH ( $\Sigma X$ ) dan Apresiasi Masyarakat pada Indikator Pengamatan (Y1)**

<b>Correlations</b>			
		Pengamatan	Penerapan SIMKAH
Pearson Correlation	Pengamatan	1,000	,457
	Penerapan SIMKAH	,457	1,000
Sig. (1-tailed)	Pengamatan	.	,000
	Penerapan SIMKAH	,000	.
N	Pengamatan	398	398
	Penerapan SIMKAH	398	398

Berdasarkan tabel 20 di atas, terlihat bahwa terdapat korelasi antara penerapan aplikasi SIMKAH (variable X) dengan apresiasi masyarakat pada indikator pengamatan (variable Y1) yang positif dengan nilai sebesar 0,457 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan aplikasi SIMKAH dengan apresiasi masyarakat pada indikator pengamatan.

***Korelasi Penerapan Aplikasi SIMKAH ( $\Sigma X$ ) dengan Perbuatan (Y2)***

Untuk mendapatkan hasil korelasi antara variabel penerapan aplikasi SIMKAH (X) dan apresiasi masyarakat pada indikator perbuatan (Y2) terlebih dahulu harus diketahui skor penerapan aplikasi SIMKAH dan apresiasi masyarakat pada indikator perbuatan dan diperoleh suatu bentuk korelasi seperti tabel dibawah ini.

**Tabel 21. Bentuk Korelasi Penerapan Aplikasi SIMKAH (X) Dan Apresiasi Masyarakat pada Indikator Perbuatan (Y2)**

<b>Correlations</b>			
		Perbuatan	Penerapan SIMKAH
Pearson Correlation	Perbuatan	1,000	,523
	Penerapan SIMKAH	,523	1,000
Sig. (1-tailed)	Perbuatan	.	,000
	Penerapan SIMKAH	,000	.
N	Perbuatan	398	398
	Penerapan SIMKAH	398	398

Berdasarkan tabel 21 di atas, terlihat bahwa terdapat korelasi antara penerapan aplikasi SIMKAH (variabel X) dengan apresiasi masyarakat pada indikator perbuatan (variabel Y2) yang positif dengan nilai sebesar 0,523 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan aplikasi SIMKAH dengan apresiasi masyarakat pada indikator perbuatan.

***Korelasi Penerapan Aplikasi SIMKAH ( $\Sigma X$ ) dengan Perkataan(Y3)***

Untuk mendapatkan hasil korelasi antara variabel penerapan aplikasi SIMKAH (X) dan apresiasi masyarakat pada indikator perkataan (Y3) terlebih dahulu harus diketahui skor penerapan aplikasi SIMKAH dan apresiasi masyarakat pada indikator perkataan dan diperoleh suatu bentuk korelasi seperti tabel dibawah ini.

**Tabel 22. Bentuk Korelasi Penerapan Aplikasi SIMKAH (X) Dan Apresiasi Masyarakat pada Indikator Perkataan(Y3)**

<b>Correlations</b>			
		Perkataan	Penerapan SIMKAH
Pearson Correlation	Perkataan	1,000	,431
	Penerapan SIMKAH	,431	1,000
Sig. (1-tailed)	Perkataan	.	,000
	Penerapan SIMKAH	,000	.
N	Perkataan	398	398
	Penerapan SIMKAH	398	398

Berdasarkan tabel 22 di atas, terlihat bahwa terdapat korelasi antara penerapan aplikasi SIMKAH (variabel X) dengan apresiasi masyarakat pada indikator perkataan (variabel Y3) yang positif dengan nilai sebesar 0,431 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan aplikasi SIMKAH dengan apresiasi masyarakat pada indikator perkataan.

***Korelasi Penerapan Aplikasi SIMKAH ( $\Sigma X$ ) dengan Pendapat/Penilaian (Y4)***

Untuk mendapatkan hasil korelasi antara variabel penerapan aplikasi SIMKAH (X) dan apresiasi masyarakat pada indikator pendapat/penilaian (Y4) terlebih dahulu harus diketahui skor penerapan aplikasi SIMKAH dan apresiasi masyarakat pada indikator perkataan dan diperoleh suatu bentuk korelasi seperti tabel dibawah ini.

**Tabel 23. Bentuk Korelasi Penerapan Aplikasi SIMKAH (X) dan Apresiasi Masyarakat pada Indikator Pendapat/Penilaian (Y4)**

<b>Correlations</b>			
		Pendapat/Penilaian	Penerapan SIMKAH
Pearson Correlation	Pendapat/Penilaian	1,000	,511
	Penerapan SIMKAH	,511	1,000
Sig. (1-tailed)	Pendapat/Penilaian	.	,000
	Penerapan SIMKAH	,000	.
N	Pendapat/Penilaian	398	398
	Penerapan SIMKAH	398	398

Berdasarkan tabel 23 di atas, terlihat bahwa terdapat korelasi antara penerapan aplikasi SIMKAH (variabel X) dengan apresiasi masyarakat pada indikator pendapat/penilaian (variabel Y4) yang positif dengan nilai sebesar 0,511 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan aplikasi SIMKAH dengan apresiasi masyarakat pada indikator pendapat/penilaian.

**Korelasi Penerapan Aplikasi SIMKAH ( $\Sigma X$ ) terhadap Apresiasi Masyarakat ( $\Sigma Y$ )**

Untuk mendapatkan hasil korelasi antara variabel penerapan aplikasi SIMKAH dan apresiasi masyarakat terlebih dahulu harus diketahui skor penerapan aplikasi SIMKAH dan apresiasi masyarakat dan diperoleh suatu bentuk korelasi seperti tabel dibawah ini.

**Tabel 24. Bentuk Korelasi Penerapan Aplikasi SIMKAH ( $\Sigma X$ ) terhadap Apresiasi Masyarakat ( $\Sigma Y$ )**

<b>Correlations</b>			
		Apresiasi Masyarakat	Penerapan SIMKAH
Pearson Correlation	Apresiasi Masyarakat	1,000	,635
	Penerapan SIMKAH	,635	1,000
Sig. (1-tailed)	Apresiasi Masyarakat	.	,000
	Penerapan SIMKAH	,000	.
N	Apresiasi Masyarakat	398	398
	Penerapan SIMKAH	398	398

Berdasarkan tabel 24 di atas, terlihat bahwa terdapat korelasi antara penerapan aplikasi SIMKAH (variabel X) dengan apresiasi masyarakat (variabel Y) yang positif dengan nilai sebesar 0,635 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan aplikasi SIMKAH dengan apresiasi masyarakat.

**Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari penerapan aplikasi *simkah web* terhadap apresiasi masyarakat mengenai pelayanan yang ada di KUA Kecamatan Tualang. Berdasarkan hasil temuan maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Penelitian ini menunjukkan bahwa Hubungan Penerapan aplikasi SIMKAH memiliki hubungan positif yang signifikan dengan apresiasi masyarakat mengenai pelayanan pernikahan pada indikator pengamatan di KUA Tualang dengan nilai sebesar 0,457 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . (2) Pada hasil penelitian Hubungan Penerapan aplikasi SIMKAH memiliki hubungan positif yang signifikan dengan apresiasi masyarakat mengenai pelayanan pernikahan pada indikator perbuatan di KUA Tualang dengan nilai sebesar 0,523 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . (3) Hasil penelitian pada Hubungan Penerapan aplikasi SIMKAH memiliki hubungan positif yang signifikan dengan apresiasi masyarakat mengenai pelayanan pernikahan pada indikator perkataan di KUA Tualang dengan nilai sebesar 0,431 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . (4) Hasil penelitian pada Hubungan Penerapan aplikasi SIMKAH memiliki hubungan positif yang signifikan dengan apresiasi masyarakat mengenai pelayanan pernikahan pada indikator pendapat/penilaian di KUA Tualang dengan nilai sebesar 0,511 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . (5) Pada hasil penelitian Hubungan Penerapan aplikasi SIMKAH memiliki hubungan positif yang signifikan dengan apresiasi masyarakat mengenai pelayanan pernikahan di KUA Tualang dengan nilai sebesar 0,635 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan penelitian di atas, maka untuk mengatasi hubungan antara penerapan aplikasi *Simkah Web* terhadap apresiasi masyarakat mengenai pelayanan pernikahan maka disarankan hal-hal berikut: (1) Bagi KUA Kecamatan Tualang yakni hasil penelitian menunjukkan belum tingginya hubungan penerapan aplikasi SIMKAH dengan apresiasi masyarakat pada indikator perkataan sehingga, diharapkan agar KUA Kecamatan Tualang

untuk lebih bersikap ramah kepada setiap masyarakat yang melakukan pengurusan pelayanan di KUA Kecamatan Tualang. (2) Bagi Masyarakat yakni diharapkan bagi masyarakat untuk meningkatkan apresiasi dan partisipasinya dalam mendukung pemanfaatan teknologi informasi sehingga penerapannya dapat berjalan dengan optimal.

## Referensi

- Agustin, Yessy & Rahayu Amalia. (2019). *Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada Kantor Urusan Agama Kota Palembang*. Jurnal Bina Darma Conference on Computer Science.
- Alimuddin. (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI-press.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anwar, Dessy. (2002). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badudu & Sutan Mohammad Zain. (2010). *Efektifitas Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Badi'u Rajab, Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank DKI Syariah. Pada tanggal 16 Desember 2020 diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/8317/1/BADI%27U%20R-AJAB-FSH.pdf>.
- Baran, Stanley J & Dennis K. Davis. (2018). *Teori Komunikasi Massa Edisi 5*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Futtorahman. (2019). *Apresiasi Masyarakat terhadap Layanan Taman Baca Ruang Publik Pabukan Prank Maca*. Vol 3 No 1.
- Gazalba, Sidi. (1976). *Masyarakat Islam Pengantar Sosiologi dan Sosiografi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Halim, Andrean & Huzainsyahnoor Aksad. (2016). *Aplikasi Penerapan Customer Satisfaction Index pada Pelayanan Kepuasan Masyarakat di Pengadilan Tinggi Kotabar*. Jurnal Jutisi, Vol. 5, No. 3, Desember.
- Idris, Moh Ramulyo. (2002). *Hukum Perkawinan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Juneldi, Rizel & Ramdani Wahyu Sururie. (2020). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di KUA Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang*. Jurnal Hukum Keluarga, Vol 1 No 2 September.
- Kartini, Rijali Safrul. (2020). *Efektivitas Penerapan Sistem Aplikasi SIMKAH Web di Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong*. Vol 3 No 2, JAPB.
- Kementerian Agama RI. (2013). *Buku Panduan Sistem Informasi Manajemen Bimas Islam (SIMBI)*. Jakarta: Dirjen Bimas Islam.
- Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Jawa Tengah. Operator Simkah Web Diharapkan Lebih Aktif Agar Data Selalu Update dan Mutu Layanan KUA Semakin Baik. Diakses pada tanggal 28 Desember 2020 dari <https://jateng.kemenag.go.id/warta/berita/detail/operator-simkah-web-diharapkan-lebih-aktif-agar-data-selalu-update-dan-mutu-layanan-kua-semakin-baik>.

- Kontan.co.id. Ini Deretan Keunggulan dari Aplikasi Simkah Web yang dirilis kemenag. Diakses pada tanggal 15 Desember 2020 dari <https://nasional.kontan.co.id/news/ini-deretan-keunggulan-aplikasi-simkah-web-yang-dirilis-kemnag>.
- Mardalis. (1995). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Munandar, M. Soelaiman. (2001). *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, Bandung: Eresco.
- Nugroho, Riant. (2003). *Prinsip Penerapan Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ombudsman Republik Indonesia. Menyoroti Pelayanan KUA Di Masa Pandemi. Diakses pada tanggal 28 Desember 2020 dari <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--menyoroti-pelayanan-kua-di-masa-pandemi>.
- Priyatno, Duwi. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Rakhmat, Jalaludin. (2001). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riyadi, Fuad. (2018). *Efektifitas Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dalam Implementasi Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 di KUA Kecamatan Mejubo Kudus*. Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam, Vol 9 No 2 Juli-Desember.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusyana, Yus. (1984). *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung: CV Diponegoro.
- Salim, Peter & Yenny Salim. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Perss.
- Sholichah, Nihayatus. (2017). *Apresiasi Masyarakat Miskin terhadap Layanan Sosial Dasar Pemerintah*, Jurnal Komunikasi Profesional, Vol 1 No 1 Juni.
- Septa, Frandika & Anton Yudhana. (2019). *Analisis Kualitas Layanan E-Government dengan Pendekatan E-GovQual Modifikasi*. Jurnal Sistem Informasi Bisnis Vol 9 No 02.
- Sugiarto, Endar. (2002). *Psikologi Pelayanan Dalam Industri Jasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suroto. (2014). *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Suwiarta, Bayu. (2014). *Apresiasi Remaja terhadap Matematik*. Academia.edu.
- Tanzeh, Ahmad. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Wahab. (2008). *Tujuan Penerapan Program*. Jakarta: Bulan Bintang.
- West, Richard & Lynn H. Tunner. (2013). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Buku 1 Edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Yazid, Yasril dkk. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yasa, Al Abu bakar. (2019). *Efektifitas Penerapan Simkah di KUA Syiah Kuala kota Banda Aceh*, Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam, Vol 3 No 1 Januari-juni.
- Yusuf, Mury. (2005). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.